

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nyanyian jemaat adalah elemen penting dalam ibadah Minggu yang berperan signifikan dalam menciptakan suasana ibadah, memperkuat kebersamaan jemaat, dan menyampaikan pesan-pesan teologis. Nyanyian jemaat merupakan bagian tak terpisahkan dari ibadah gereja, menghubungkan umat dengan Allah melalui harmoni suara dan lirik yang bermakna. Berdasarkan hasil penelitian lapangan melalui wawancara dengan beberapa informan, ditemukan bahwa Sebagian besar pemahaman jemaat tentang makna nyanyian dalam ibadah hari Minggu masih sangat kurang. Masih ada beberapa informan yang sulit memaknai nyanyian dalam ibadah hari minggu, meskipun menghafal liriknya tetapi dalam pemaknaannya sangat sulit. Kesulitan memahami makna nyanyian disebabkan oleh kompleksitas lirik dan nada juga kurang mendalami akan nyanyian itu. Penyebab lain karena keterbatasan Pendidikan sehingga dalam memahami lirik-lirik nyanyian sulit. Nyanyian dalam ibadah perlu dipilih dan disusun agar mudah dipahami dan dihayati oleh jemaat tanpa mengurangi kedalaman teologisnya.

B. Saran

1. Pimpinan Majelis Jemaat Tokka'

Pimpinan perlu mempertimbangkan penyusunan program pelatihan musik gereja yang mencakup pemahaman teologis dari setiap nyanyian yang digunakan, agar jemaat lebih mudah memahami dan meresapi maknanya. Kemudian majelis juga memberikan pengajaran kepada jemaat untuk lebih memaknai setiap nyanyian yang dinyanyikan dalam ibadah.

2. Anggota Jemaat Tokka'

Saran penulis kepada jemaat adalah jemaat perlu lebih meningkatkan pemahaman mereka tentang makna nyanyian dalam ibadah, juga lebih mendalami setiap nyanyian yang dinyanyikan sehingga nyanyian itu dapat dipahami maknanya.

4. Prodi Teologi Kristen

Saran penulis untuk mahasiswa Teologi Kristen, diharapkan mahasiswa dapat lebih mendalami makna nyanyian dalam ibadah dan menghasilkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam terkait teologi nyanyian sehingga dapat dibagikan kepada jemaat yang masih kurang dalam memahami makna nyanyian.

